



Geografi Emosi Dosen Olahraga terhadap Publikasi Internasional

Hj. Hasmyati

Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Beberapa tahun terakhir, jumlah publikasi internasional yang ditulis oleh ilmuwan Asia mengalami peningkatan. Kesadaran akan pentingnya publikasi Internasional semakin meningkat dan menyentuh seluruh kalangan akademisi di berbagai bidang keilmuan. Tidak terkecuali di Indonesia, para peneliti local juga mulai aktif mengirim hasil penelitian di jurnal internasional, meskipun banyak mengalami kendala. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi pengalaman emosi dosen olahraga pada saat mempublikasi karya tulis mereka di jurnal internasional bereputasi. Desain penelitian menggunakan studi kasus yang mengkaji fenomena-fenomena atau realita sosial yang membutuhkan interpretasi mendalam. Penelitian berlangsung selama tiga bulan (dari April hingga Juni 2021), wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan data empiris. Kami menggunakan pedoman wawancara yang terkait dengan masalah seperti langkah-langkah apa yang dilakukan untuk publikasi internasional, harapan dalam publikasi internasional, peluang untuk publikasi artikel di jurnal internasional, tantangan yang dihadapi, dan urgensi dari publikasi internasional.

Kata Kunci: Emosional, Olahraga, Dosen, Peluang untuk Publikasi Internasional

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, jumlah publikasi internasional yang ditulis oleh ilmuwan Asia mengalami peningkatan. Kesadaran akan pentingnya publikasi Internasional semakin meningkat dan menyentuh seluruh kalangan akademisi di berbagai bidang keilmuan. Tidak terkecuali di Indonesia, para peneliti local juga mulai aktif mengirim hasil penelitian di jurnal internasional, meskipun banyak mengalami kendala. Antusias tersebut terbentuk karena kepedulian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan di universitas ditandai dengan jumlah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah memegang peranan penting bagi universitas untuk menarik mahasiswa dan mengeskalasi akreditasi kampus baik di skala nasional maupun di skala internasional. Dalam peringkat skala internasional pemeringkatan kampus ditentukan oleh jumlah sitasi dan hal ini merupakan inti dari penilaian tersebut. Apabila dipresentasikan, sebesar 30% di Times Higher Education World University Pemeringkatan (Times Higher Education

World University Ranking, 2014).

Proses publikasi internasional ini menimbulkan geografi emosi beragam bagi para dosen olahraga. Berbagai praktik emosi manusia berhubungan dengan geografi emosi, yang mana hal tersebut berkaitan dengan geografi manusia dan geografi tempat. Penelitian tentang geografi emosi telah dilakukan oleh Liu (2016) meneliti geografi emosi dosen bahasa Inggris sebagai bahasa kedua yang mempunyai latar belakang imigran dalam komunitas dosen profesional di Inggris. Hasil penelitian Liu menunjukkan bahwa dosen mengalami berbagai emosi baik positif maupun negatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Untuk itu, dosen harus bisa menemukan strategi untuk mengelola geografi emosinya. Khususnya pada saat proses penyusunan karya tulis ilmiah untuk dipublikasi di jurnal internasional bereputasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, diketahui bahwa penelitian tentang geografi emosi dosen olahraga terhadap publikasi internasional belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengalaman emosi dosen olahraga yang mengirim karya tulisnya di jurnal internasional penting dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi pengalaman emosi dosen olahraga pada saat mempublikasi karya tulis mereka di jurnal internasional bereputasi. Penelitian ini akan memberikan manfaat teoretis manfaat praktis bagi para dosen.

Berdasarkan latar belakang tersebut focus permasalahan pada penelitian ini adalah geografi emosi dosen olahraga terhadap publikasi internasional.

Adapun rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dalam studi ini yakni Bagaimana hambatan dan peluang dosen FIK UNM dalam melakukan publikasi internasional di jurnal bereputasi?

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan informasi terkait hambatan dan peluang dosen FIK UNM dalam melakukan publikasi internasional di jurnal bereputasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori geografi emosi telah banyak digunakan sebagai landasan berpikir dalam memaknai diskursus perihal emosi individu dalam berbagai konteks penelitian. Tuan (1977) memaknai emosi sebagai perasaan yang terbentuk dari pengalaman yang berulang dari hari ke hari. Emosi adalah bagian penting dalam komunikasi untuk mengungkapkan perasaan seseorang yang diwarnai oleh identitas dan tempat ketika dia berinteraksi secara sosial (Marvell & Simm, 2018). Sementara itu, geografi emosi merupakan sebuah pendekatan untuk mengungkapkan emosi diri yang dikaitkan dengan jarak/ruang dalam interaksi sosial (Castro, Brady, & Cook, 2020; Hargreaves, 2001). Hubungan antara geografi manusia dan emosi manusia dijelaskan oleh Bondi (2016), geografi emosi berada pada tubuh manusia dan tempat manusia berada. Emosi manusia disebabkan oleh interaksi manusia dengan manusia lainnya dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Geografi emosi menggambarkan perasaan

manusia di mana manusia hidup dan memerankan hidup di tempat-tempat tertentu (Anderson & Smith, 2001). Lebih lanjut dijelaskan oleh Hargreaves (2001, 2005) bahwa emosi manusia berkaitan dengan interaksi manusia dengan manusia lain secara universal. Jadi, geografi emosi ditentukan oleh interaksi manusia secara luas, tidak hanya terbatas pada interaksi fisik secara sosial dan budaya, tetapi juga berkaitan dengan situasi psikologis dan lingkungan manusia berada.

geografi emosi menjadi lima dimensi, yaitu geografi fisik (personal), geografi moral, geografi sosiokultural, geografi profesional dan geografi politik. Geografi fisik (personal) mengacu pada hubungan dekat dan/atau jauh seseorang yang diciptakan oleh ruang dan waktu. Geografi moral berkaitan dengan kedekatan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain yang disebabkan oleh tujuan yang sama dan tatanan norma yang berlaku di masyarakat. Geografi sosiokultural mengacu pada hubungan kedekatan seseorang yang tercipta oleh perbedaan jenis kelamin, ras, suku, bahasa dan budaya. Geografi ini terkait dengan pengalaman seseorang ketika berinteraksi dengan norma sosial dan norma budaya yang berlaku di suatu masyarakat. Geografi profesional berkaitan dengan kedekatan hubungan seseorang dengan orang lain berdasarkan pemahaman mereka terhadap norma profesional dan praktik profesional. Geografi politik mengacu pada hubungan kedekatan seseorang dengan orang lain yang disebabkan oleh faktor-faktor kekuasaan dan status sosial yang melekat pada setiap orang. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa geografi emosi mengkaji pengalaman perasaan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya.

Kesejahteraan psikologis juga menjadi landasan penting dalam mempertimbangkan eksplorasi pengalaman dosen olahraga terhadap proses publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi. Setiap individu mengalami dimensi yang bervariasi karena adanya perbedaan karakteristik kepribadian. Dosen tersebut harus memiliki persiapan yang matang dalam menghadapi berbagai tantangan psikologis, misalnya keterbatasan dalam bahasa internasional, keterampilan menulis yang mumpuni, mengenal isu-isu global dan minimnya dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Dengan demikian, sudut pandang psikologis berkontribusi dalam memaknai pengalaman dosen olahraga dalam mempublikasi tulisannya di jurnal internasional bereputasi

Trend Publikasi Internasional di Indonesia

Penelitian merupakan suatu tombak sekaligus akar suatu institusi atau lembaga pada ranah akademik dalam menunjang suatu kemajuan bangsa dan negara. Penelitian memiliki peran vital khususnya pada universitas dan lembaga penelitian karena menjadi indikator utama dalam kemajuan universitas atau lembaga penelitian tersebut. Kemajuan universitas dan lembaga penelitian dapat dilihat dari seberapa banyak (kuantitas) penelitian yang dihasilkan oleh universitas atau lembaga penelitian tersebut. Semakin banyak suatu universitas atau lembaga penelitian dalam menghasilkan penelitian atau karya ilmiah maka semakin baik. Selain dari segi

kuantitas, penelitian juga dinilai dari segi kualitas dalam hal ini seberapa besar pengaruh hasil penelitian yang dirasakan oleh orang lain baik secara langsung maupun tidak. Pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas penelitian dalam ilmu perpustakaan disebut bibliometrik.

Bibliometrik memiliki peran yang sangat penting karena merepresentasikan kualitas suatu penelitian seperti analisis statistik total hasil penelitian, sebaran hasil penelitian, jenis penelitian dan lain lain. Aspek terpenting pada bibliometrik ialah kutipan sitasi (Kolahi & Khazaei, 2016). Penelitian agar dapat diukur melalui pendekatan bibliometrik hendaknya harus dipublikasikan kepada khalayak ramai agar dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Hal ini dikarenakan publikasi karya ilmiah secara historis merupakan sarana utama komunikasi bagi sivitas akademika (Cho, 2017). Dalam memublikasikan suatu penelitian perlu melewati beberapa tahapan proses dan review, hal ini dilakukan agar penelitian yang dipublikasikan memiliki kualitas tinggi. Terdapat beberapa jurnal yang menyediakan fasilitas untuk mempublikasikan karya atau hasil penelitian seperti Scindirect, Sage, Taylor and Frances, Emerald, dan Spinger. Namun, untuk mempublikasi karya ilmiah di database tersebut tentunya bukan hal mudah. Apabila berhasil melewati tahapan tahapan review yang dilakukan oleh para pakar maka penelitian tersebut baru dapat dipublikasikan. Hal ini dilakukan agar kualitas penelitian yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi seperti originalitas ide, kompleksitas isi hingga sistem penulisannya. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti tentang hasil produk penelitian Indonesia yang bermutu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang mengkaji fenomena-fenomena atau realita sosial yang membutuhkan interpretasi mendalam. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Berkaitan dengan penelitian kualitatif, sesungguhnya merupakan payung untuk berbagai strategi penelitian yang mempunyai persamaan karakteristik (Bogdan dan Biklen, 1982). Selanjutnya disebutkan pula dalam istilah lain seperti penelitian naturalistik untuk bidang pendidikan. Penelitian kualitatif pada dasarnya telah lama digunakan dalam wilayah ilmu sosial, terutama dalam kajian antropologi yang dikenal dengan metode '*ethnographic*'. Sedangkan dalam wilayah ilmu pendidikan metode semacam ini lebih dikenal dengan istilah '*naturalistic*'. Sehubungan dengan penggunaan pendekatan kualitatif, maka data yang dihimpun diungkap dengan melakukan eksplorasi melalui komunikasi partisipatif yang intensif langsung dengan sumber data. Perlakuan eksplorasi ini bertujuan untuk menjangkau, mengungkap, memahami, dan menjelaskan masalah, dan berakhir ketika masalah yang diinginkan telah terkumpulkan menurut analisis peneliti yang berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengambilan data.

Populasi dan Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah dosen olahraga dari beberapa perwakilan kampus di Indonesia. Para dosen tersebut memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan publikasi internasional. Untuk ini maka dalam penelitian kami merekrut 12-25 partisipan dosen olahraga di seluruh di Indonesia untuk berpartisipasi dalam sesi wawancara. Dua dari kami melakukan wawancara yang mana setiap sesi wawancara berlangsung selama 25-35 menit yang ditindak lanjuti dengan refleksi dari wawancara tersebut, sedangkan dua orang sisanya melakukan analisis data. Akhirnya terpilih 15 dosen yang kami wawancara secara mendalam, kemudian mereka diminta untuk membaca, melengkapi dan menandatangani formulir persetujuan informan yang mengonfirmasi bahwa partisipan bersifat sukarela. Berdasarkan etika penelitian, maka mereka juga berhak untuk menarik partisipasi mereka dalam penelitian ini

Prosedur Penelitian

Penelitian yang berupaya untuk menggali kembali bias gender pada buku teks olahraga di sekolah menengah pertama, merupakan tujuan dari penelitian ini. Untuk tujuan tersebut maka peneliti harus terlibat langsung dalam proses penelitian dengan melakukan observasi partisipatori, wawancara secara mendalam, pemotretan dokumen dan situasi yang pernah terjadi pada diri sampel, serta diskusi yang mendukung penyempurnaan data yang dituju. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, peneliti bekerja langsung sebagai instrumen dalam penelitian ini, oleh karena itu prosedur penelitian yang menggunakan prinsip kerja penelitian kualitatif bersiklus secara simultan antara proses pengumpulan data dan analisis datanya. Dengan demikian data yang belum lengkap tergambar secara langsung pada langkah berikutnya. Selain itu peneliti secara langsung menuliskan rekaman ulang situasi dan kondisi setiap hari setelah pengambilan data di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan kognisi dan afeksi yang tidak terlihat dalam rekaman media kaset ataupun kamera.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian berlangsung selama dua bulan (dari April hingga Mei 2021), wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan data empiris. Kami menggunakan pedoman wawancara yang terkait dengan masalah seperti langkah-langkah apa yang dilakukan untuk publikasi internasional, harapan dalam publikasi internasional, peluang untuk publikasi artikel di jurnal internasional, tantangan yang dihadapi, dan urgensi dari publikasi internasional. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Metode wawancara yang mendalam dan dieksplorasi lebih dalam berguna untuk mengumpulkan data yang mendalam dan lebih kaya (As Van Manen, 1997). Seluruh partisipan diberi kode seperti Dosen # 1, Dosen # 2 yang tidak lain untuk mempertahankan anonimitas partisipan. Kami menggunakan bahasa Indonesia dalam proses wawancara untuk menggali informasi sedalam mungkin dan dapat mengeksplorasi mengenai prespektif para dosen terhadap publikasi internasional. Wawancara menggunakan gadget sehingga setiap

data dapat diputar berulang kali, setelah direkam dibuat transkripsi untuk pemilihan hasil wawancara.

Teknik Analisis Data

Semua data wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik yang meliputi kodingisasi data, mentemakan data wawancara, shortisasi data, menganalisis data, menginterpretasikan, mengkonfirmasi semua data yang dianalisis untuk menemukan semua temuan-temuan yang menjawab semua pertanyaan penelitian. Setelah semua data diverbatim maka dilakukan member checking untuk merekonstruksi data. Pembuatan tafsiran dan interpretasi yang menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti, digunakan untuk menyusun dan menjelaskan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Metode wawancara yang mendalam dan dieksplorasi lebih dalam berguna untuk mengumpulkan data yang mendalam dan lebih kaya (As Van Manen, 1997). Seluruh partisipan diberi kode seperti Lecturer #1, Lecturer #2 yang tidak lain untuk mempertahankan anonimitas partisipan. Kami menggunakan bahasa Indonesia dalam proses wawancara untuk menggali informasi sedalam mungkin dan dapat mengeksplorasi mengenai perspektif para dosen terhadap publikasi internasional. Wawancara menggunakan gadget sehingga setiap data dapat diputar berulang kali, setelah direkam dibuat transkripsi untuk pemilihan hasil wawancara. Semua data wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik yang meliputi kodingisasi data, mentemakan data wawancara, shortisasi data, menganalisis data, menginterpretasikan, mengkonfirmasi semua data yang dianalisis untuk menemukan semua temuan-temuan yang menjawab semua pertanyaan penelitian. Setelah semua data diverbatim maka dilakukan member checking untuk merekonstruksi data.

Temuan dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau perspektif dosen olahraga FIK UNM mengenai publikasi internasional. Berdasarkan data wawancara semi-terstruktur, muncul beberapa tema besar yakni: (1) Dimensi fisik, dan (2) Dimensi moral. Dua tema besar tersebut akan menjawab pertanyaan penelitian. Tidak hanya itu, tema tersebut menjelaskan kondisi dosen Indonesia dan pandangan mereka mengenai publikasi Internasional.

Dimensi Fisik

Dari data wawancara, tema pertama yang muncul adalah dimensi fisik yang mana membahas mengenai akses dosen dalam publikasi internasional. Dari beberapa pertanyaan yang kami tanyakan dalam proses wawancara muncul sub-tema, yakni (1) Langkah-langkah yang dilakukan untuk publikasi Internasional, (2) Peluang Untuk Publikasi Internasional, dan (3) Kendala yang dialami dalam proses

publikasi Internasional.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk publikasi Internasional

Data wawancara menunjukkan, bahwa dosen merumuskan beberapa proses yang harus dilalui dalam upaya mempublikasi artikel mereka di jurnal internasional bereputasi. Pertama, mengikuti pelatihan/workshop publikasi ilmiah sehingga mendapatkan gambaran bagaimana menulis yang benar dan memiliki pendamping yang mengerti mengenai hal tersebut. Tidak hanya itu, kursus bahasa Inggris juga perlu dilakukan bagi yang lemah dalam bahasa Inggris yang tentunya akan kesulitan dalam membaca artikel sebagai referensi maupun pada saat menulis. Sebagaimana yang dilaporkan oleh Hui-Tzu Min (2014), tantangan yang banyak dirasakan adalah bahasa dengan 81% responden mengalami kendala bahasa dalam mempublikasikan makalah mereka.

Kedua, mengumpulkan informasi berupa artikel dari jurnal internasional yang terkait dengan area research yang ditulis. Sehingga penelitian yang dilakukan merupakan trend dunia atau issue yang sedang berkembang secara global. Ketiga, setelah proses pencarian masalah dan referensi yang sesuai maka dilanjutkan dengan mengambil data di lapangan. Penelitian dapat dilakukan sendiri ataupun bersama teman dengan membentuk tim penelitian. Langkah yang terakhir adalah dengan mengirim artikel yang sudah dibuat, apabila mengalami kendala dalam proses pengiriman karena kurangnya pengalaman dapat meminta bantuan dari pendamping ataupun apabila kurangnya keterampilan menggunakan komputer dapat meminta bantuan kepada mahasiswa untuk mengirimkan karya tersebut.

Peluang Untuk Publikasi Internasional

Dalam proses penulisan artikel untuk dipublikasi di jurnal internasional bereputasi, partisipan memprediksikan peluang untuk publikasi internasional. Dari data wawancara, partisipan mendeskripsikan peluangnya berdasarkan beberapa hal sebagai berikut.

Para dosen percaya diri terhadap peluang mereka dalam mempublikasikan artikelnya dalam jurnal internasional. Kepercayaan diri tersebut bukan tanpa dasar, mereka memiliki keyakinan itu sebab kampus memfasilitasi secara penuh baik dari aspek finansial sampai kepada pendampingan penulisan. Dukungan tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah publikasi internasional, sebagaimana yang dilakukan oleh pemerintah Tiongkok mengenai inisiatif untuk meningkatkan publikasi ilmiah dengan memanager lembaga dan mengucurkan dana penelitian ke universitas sebagai insentif peneliti (Lai, Du, and Li 2014). Meskipun beberapa dosen kurang percaya diri namun mereka memiliki tekad yang kuat untuk mempublikasikan karya mereka di jurnal internasional.

Kendala yang dialami dalam proses publikasi Internasional

Tema terakhir yang muncul dari hasil wawancara adalah kendala yang dialami partisipan dalam proses publikasi internasional. Kendala-kendala tersebut muncul akibat keterbatasan kemampuan partisipan dalam beberapa aspek, sebagaimana yang diceritakan oleh partisipan sebagai berikut.

Partisipan dosen melaporkan bahwa kendala utama yang dialami oleh mayoritas untuk publikasi internasional adalah kemampuan berbahasa Inggris. Keterbatasan dalam bahasa membuat para dosen cukup kesulitan dalam membaca referensi dan menulis artikelnya. Kedua, kesulitan mencari referensi yang relevan dengan tema artikel yang dibuat. Terakhir, kendala yang dialami oleh partisipan adalah manajemen waktu di tengah kesibukan sebagai pengajar dengan jumlah jam yang padat. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Gonzales, Martinez, and Ordu (2014) melaporkan bahwa salah satu kendala adalah menemukan waktu untuk menulis.

Dimensi Moral

Adapun tema kedua yang dipilih berdasarkan data wawancara adalah dimensi moral yang mana moralitas Dosen dan tanggung jawabnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi Internasional. Tema tersebut kami bagi menjadi beberapa sub-tema yang tentunya kami dapatkan pada saat analisis data wawancara, seperti (1) Seberapa penting publikasi Internasional, dan (2) Harapan Dalam Publikasi Internasional.

Seberapa penting publikasi Internasional

Sub-tema yang pertama mencerminkan seberapa pentingkah publikasi internasional menurut para dosen, sebab beberapa dosen masih memilih mempublikasikan artikelnya di jurnal lokal.

Dari data wawancara, peserta dosen menyatakan bahwa publikasi internasional sangat penting dalam karier sebagai akademisi. Publikasi juga diatur dalam tridarma perguruan tinggi yang menyebutkan ada 3 poin yang dosen harus laksanakan yakni penelitian, pengabdian, dan pengajaran. Publikasi menjadi penting melalui kutipan yang digunakan secara luas sehingga mendatangkan dampak positif kepada instansi dalam hal ini kampus sebagai kriteria utama untuk pemeringkatan ranking universitas secara global dan diakui oleh lembaga pendidikan tinggi (Hazelkorn, 2015). Kemudian dampak positif juga dirasakan oleh dosen, seperti kenaikan pangkat, benefit secara finansial, kepakaran pada suatu bidang yang diakui secara global dan tuntutan moral sebagai kaum akademisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Seperti yang dilaporkan oleh dosen #6. Dosen itu menjawab bahwa publikasi ilmiah sangat penting untuk mewariskan pengetahuan ke generasi selanjutnya jauh dari sekadar mengejar kenaikan pangkat, tidak lain tujuannya adalah untuk kemajuan bangsa.

Harapan Dalam Publikasi Internasional

Setelah melalui beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam publikasi jurnal internasional, para dosen menaruh beberapa harapan mereka mengenai usahanya dalam publikasi internasional. Harapan tersebut dapat berupa artikelnya yang dimuat di jurnal bereputasi dan harapan terhadap beberapa jurnal dalam hal menentukan kriteria tulisan yang akan dipublish.

Data mengungkapkan bahwa sebagian besar dosen berharap bisa mempublikasikan tulisannya ke dalam jurnal internasional bereputasi, sehingga dapat mengembangkan kemampuan diri, diakui secara internasional keparannya dan memotivasi orang lain untuk mengirim artikel mereka ke jurnal internasional dengan adanya contoh orang Indonesia yang berhasil mempublikasikan karyanya di jurnal internasional. Tidak hanya pada jurnal local yang tentunya pembacanya pun dalam ruang lingkup lokal. Rule model seperti itu penting adanya, selain untuk memotivasi terdapat jejak akademik yang dapat diikuti oleh akademisi lainnya. Dampak dari publikasi internasional tersebut, diharapkan tidak hanya menjadi sebatas teori namun diharapkan dapat diimplementasikan dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah yang telah diuji secara ilmiah, sehingga kebijakan yang diambil berdasarkan data.

Di lain sisi pihak pengelola jurnal baiknya lebih transparan dalam penerimaan artikel sebagaimana yang disampaikan oleh dosen #2 mengenai harapan dia, karena di beberapa jurnal masih terasa eksklusif. Hal tersebut merupakan factor yang menyebabkan partisipan enggan mengirim artikel mereka ke jurnal internasional dan lebih memilih jurnal local yang tidak diketahui kadar akreditasinya. Mengirim makalah bukan ke jurnal internasional bereputasi banyak risiko yang didapat seperti, tidak terindeksnya jurnal tersebut sehingga sulit ditemukan melalui pencarian basis data standar (Van Nuland & Rogers, 2016).

KESIMPULAN

Temuan dari riset ini mengungkapkan bahwa Publikasi Internasional untuk dosen olahraga FIK UNM sangat penting dilakukan selain sebagai kewajiban dosen melaksanakan tridharma perguruan tinggi manfaat lain yang didapat adalah akreditasi kampus, kenaikan jabatan dosen, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun implikasi study ini adalah memberi pemahaman yang mendalam mengenai publikasi internasional dan manfaat dari publikasi internasional kepada para akademisi. Oleh sebab itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya yang berfokus pada area riset publikasi internasional dan perguruan tinggi dapat menggunakan metode yang berbeda dalam mengungkap data. Tambahan variable juga diperlukan untuk menggali informasi terkait publikasi internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

berhasilan kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan kami oleh kerennya ucapan terima kasih, layaklah kami haturkan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Makassar

2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar
4. Ketua jurusan pendidikan jasmani dan rekreasi FIK UNM
5. Semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Anderson, K., & Smith, S. J. (2001). Emotional geographies. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 26(1), 7-10. DOI: 10.1111/1475-5661.00002
- Bondi, L. (2016). *Emotional geographies*. New York: Routledge.
- Cho J. (2017). "A comparative study of the impact of Korean research articles in four academic fields using altmetrics". *Performance Measurement and Metrics*, 18 (1), 38-51. <https://doi:10.1108/PMM-02-2016-0005>.
- Castro, L. R., Brady, M., & Cook, M. (2020). Negotiating 'ideal worker' and intensive mothering ideologies: Australian mothers' emotional geographies during their commutes. *Social and Cultural Geography*. Terbit pertama online, (hlm. 1-19). DOI: 10.1080/14649365.2020.1757140
- Hargreaves, A. (2001). Emotional geographies of teaching. *Teachers College Record*, 103(6), 1056-1080. DOI: 10.1111/0161-4681.00142
- Liu, Y. (2016). The emotional geographies of language teaching. *Teacher Development*, 20(4), 482-497. DOI: 10.1080/13664530.2016.1161660
- Kolahi, J. & Khazaei. (2016). "Almetric: Top 50 dental articles in 2014". *British Dental Journal*, 220, 569 – 574. <https://doi.org/10.1038/sj.bdj.2016.411>
- Marvell, A., & Simm, D. (2018). Emotional geographies experienced during international fieldwork: An evaluation of teaching and learning strategies for reflective assessment. *Journal of Geography in Education*. Terbit pertama online, (hlm. 1-16). DOI: 10.1080/03098265.2018.1460806
- Times Higher Education World University Rankings. (2014). Times Higher Education World University Rankings: Methodology. Accessed August 28, 2014 <http://www.timeshighereducation.co.uk/world-university-rankings/2014-15/world-ranking/methodology>. DOI: 10.1080/00131857.2020